

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN DATA PENELITIAN

Kegiatan pelayanan konseling atau bimbingan karir, baik berupa layanan maupun pendukungnya dalam kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pengawasan sekolah bidang BK. Seorang konselor mempunyai tanggung jawab yang tidak ringan dalam membantu perencanaan karir siswa, misalnya mengadakan tes penelitian terhadap lingkungan sekolah, membimbing peserta didik, serta memberikan saran-saran yang berharga dalam berkarir. Maka dari itu, senantiasa satu dengan yang lain untuk membentuk prinsip-prinsip bimbingan karir pada intinya berkenaan dengan sasaran layanan materi bimbingan karir. Seperti layanan orientasi, layanan penempatan dan lain sebagainya untuk mewujudkan perencanaan karir peserta didik dalam memasuki dunia kerja

#### **A. Gambaran Umum SMK PGRI 1 Mejobo Kudus**

##### **1. Sejarah Singkat**

Sekolah Menengah Keatas (SMK PGRI 1) Mejobo Kudus terletak di Jl. Jendral Sudirman Golantepus MejoboTelp./fax.0291435273 Kudus 59381. Sekolah ini didirikan pada tanggal 17 Juli 1981 dengan SK Keputusan Sekolah Ka. Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah Nomor: 1200/103/182. SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sudah berakreditasi A.

Pada awal berdirinya, siswa dan siswi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus berjumlah sedikit. Tetapi dengan adanya kepercayaan masyarakat sekitar, lambat laun SMK PGRI 1 Mejobo Kudus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dari tahun demi tahun dilihat sisi pada siswanya jumlah mereka mengalami pertumbuhan dan peningkatan.<sup>1</sup>

SMK PGRI 1 Mejobo Kudus (dulu bernama SMEA PGRI 1 Kudus) adalah salah satu dari 27 SMK yang ada di Kabupaten Kudus. Lokasi sekolah di jalur strategis, yaitu jalur jalan antara provinsi Jawa

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan bapak . Drs.Joko Waluyo, M.Pd Selaku Kepala SMK PGRI 1 Mejobo dilaksanakan pada Tanggal 13 April 2016.

Tengah dan Jawa Timur. Tepatnya di Desa Golan Tepus, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Lingkungan SMK PGRI 1 Mejobo di antara pedesaan dan persawahan sehingga suasana belajar terasa nyaman. Disamping itu juga tersedia sarana infrastruktur yang memadai seperti jalan beraspal hotmix, jaringan listrik dan telepon dan transportasi angkutan umum. Saat ini SMK PGRI 1 Mejobo Kudus memperoleh sekolah berakreditasi A, dengan penerapan manajemen ISO dan memperoleh nominasi sebagai Sekolah Rujukan dari Kemendikbud RI. Sejak berdiri 35 tahun yang lalu, SMK PGRI 1 Mejobo Kudus mengalami beberapa pergantian kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Siswanto B.Sc (1981 - 1983)
- b. Suhartono, SH (1983 – 1995)
- c. Hj. Maszukah, S.Pd.(1995-1996)
- d. H. Achmad Rifai, BA. (1996-2006)
- e. H. Sri Utomo, S.H. (2006 – 2011)
- f. Drs. Joko Waluyo, M.pd (2012-sampai sekarang)

## 2. Letak Geografis

SMK PGRI 1 Mejobo Kudus terletak di Jl. Jendral Sudirman di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Jika ditinjau dari jarak tempuh sekolah sangat strategis bagi siswa. Hal ini disebabkan karena SMK PGRI 1 Mejobo Kudus berada didekat jalan raya pantura Pati – Kudus.<sup>2</sup>

- a. Sebelah Utara (samping sekolah) adalah Jalan Raya Pantura Pati – Kudus
- b. Sebelah Timur adalah area pekarangan penduduk Golantepus
- c. Sebelah Selatan adalah perumahan dan dekat sawah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil Observasi Peneliti di Lokasi Penelitian pada Tanggal 13 April 2016

<sup>33</sup>Dikutip dari Dokumen Akta Tanah SMK PGRI 1 Mejobo pada tanggal 13 April 2016

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

#### a. Visi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan-harapan kualitas peserta didik, orang tua peserta didik, instansi pengguna lulusan sekolah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. SMK PGRI 1 Mejobo Kudus juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era reformasi dan globalisasi.

SMK PGRI 1 Mejobo Kudus memiliki harapan terwujudnya insan yang berperadaban dengan visinya *“Mewujudkan SMK PGRI 1 Mejobo Kudus yang berkualitas, unggul, beriman, dan bertaqwa, berbudi luhur, memiliki lingkungan yang sehat, bersih, aman dan nyaman. Serta menghasilkan tamatan yang profesional di dunia kerja tingkat menengah bertaraf nasional dan Internasional”* dengan indikator visi sebagai berikut:

- 1) Mendorong warga sekolah beraktifitas dalam usaha –usaha meningkatkan, menyelamatkan dan melestarikan lingkungan hidup.
- 2) Menumbuhkan kedisiplinan warga sekolah.
- 3) Mengembangkan kreatifitas ,kemandirian dan mencetak peserta didik berdaya saing .
- 4) Melaksanakan kegiatan yang bernuansa religius.<sup>4</sup>

#### b. Misi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

- 1) Meningkatkan keterampilan siswa pada setiap program melalui pengembangan dan analisis KTSP sesuai dengan perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
- 2) Mewujudkan proses belajar mengajar melalui Competency Base Training dengan berstandar pada kompetensi keahlian yang berorientasi pada program masing – masing.

---

<sup>4</sup>Dikutip dari Dokumen SMK PGRI 1 Mejobo pada tanggal 13 April 2016

- 3) Mengembangkan life skill (kecakapan hidup) melalui kegiatan ekstrakurikuler, latihan berwirausaha dengan keahlian spesifik yang berstandar pada kompetensi keterampilan kerja.
- 4) Mengembangkan program keahlian yang merupakan tuntutan pasar kerja, menanamkan budaya kerja dan sikap profesional untuk menunjang hidup layak melalui pengembangan karier
- 5) Membentuk sikap dan perilaku santun serta berbudi luhur berbasis IPTEK dan IMTAQ dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa.
- 6) Mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman dan nyaman.
- 7) Melengkapi fasilitas belajar dan fasilitas kebersihan yang aman dan nyaman.<sup>5</sup>

c. Tujuan SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

Secara garis besar, tujuan SMK PGRI 1 Mejobo Kudus adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian Islam, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut. Bertitik dari tujuan tersebut, SMK PGRI 1 Mejobo Kudus memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *PAKEM*, *CTL*.
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Membiasakan perilaku Islami dilingkungan sekolah
- 4) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai kategori baik
- 5) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang olahraga melalui kejuaraan, keterampilan dan kompetisi

---

<sup>5</sup>Dikutip dari Dokumen SMK PGRI 1 Mejobo pada tanggal 13 April 2016

- 6) Menyiapkan generasi muda yang berbakat, berilmu, kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah
- 7) Menyiapkan peserta didik:
  - a) Beriman, bertaqwa, berkualitas, terampil, mandiri, berakhlak mulia, dan mahir dalam kreasi keterampilannya.
  - b) Mempersiapkan peserta didik SMK PGRI 1 Mejobo Kudus agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahliannya.
  - c) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
  - d) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
  - e) Berguna bagi keluarga, lingkungan, masyarakat, agama, bangsa, dan negara.<sup>6</sup>

#### **4. Struktur Organisasi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus**

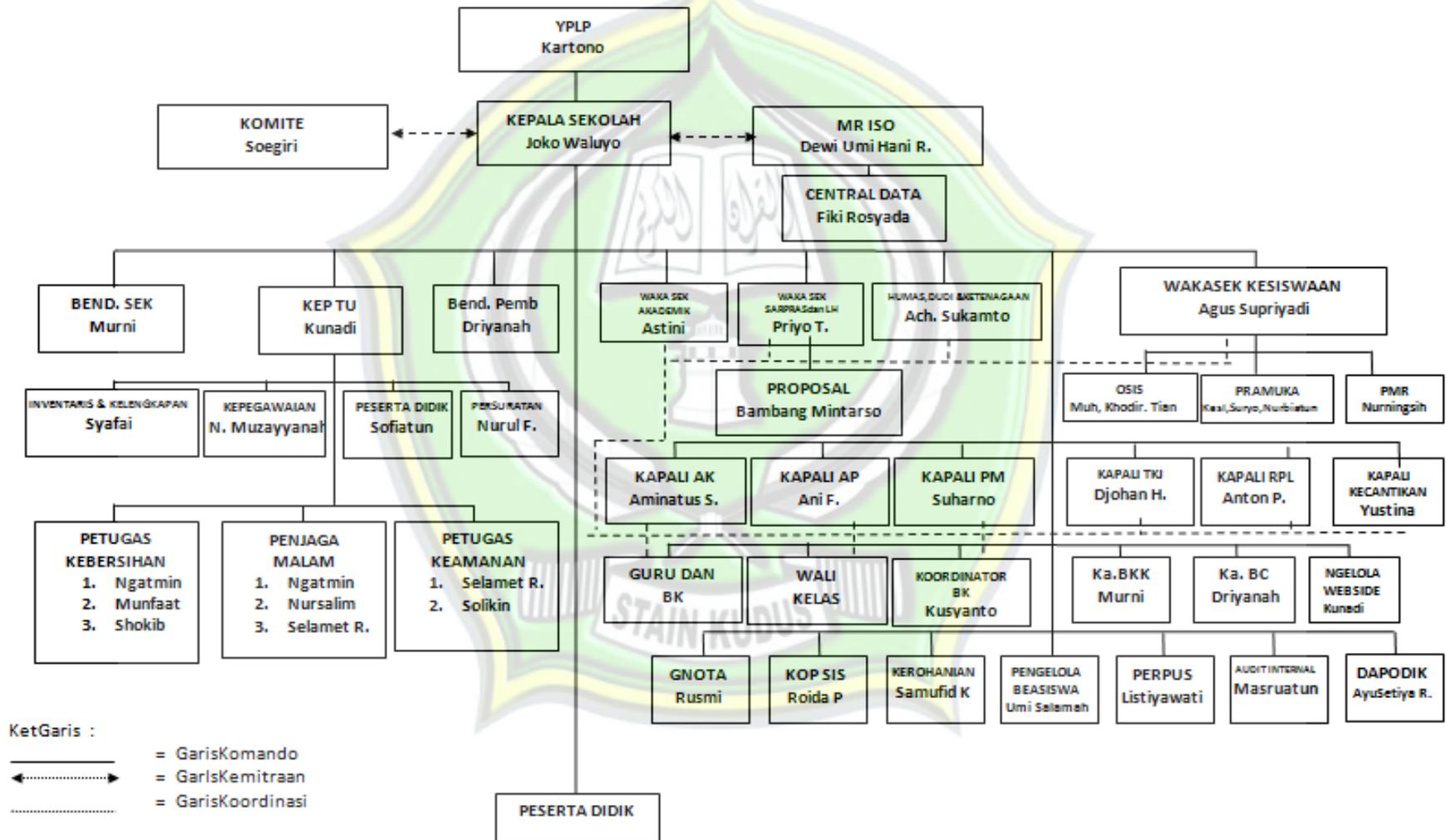
Susunan kepengurusan yang terdapat di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sebagai berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Dikutip dari Papan Monografi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Pada Tanggal 15 April 2016

<sup>7</sup>Dikutip dari Papan Monografi SMK PGRI 1 Mejobo Pada Tanggal 15 April 2016

## STRUKTUR ORGANISASI SMK PGRI 1 MEJOBOKUDUS



## 5) Keadaan Guru Karyawan dan Siswa

### a. Keadaan Guru dan Karyawan SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

Dalam menjalankan proses pembelajaran, di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus (sebagai tenaga teknis dan tenaga profesional mempunyai 56 (lima puluh enam) guru dan 18 (delapanbelas) karyawan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :<sup>8</sup>

Keadaan Guru dan Karyawan SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs.JOKO WALUYO, M.Pd	Bhs. Inggris	S1 Bhs. Inggris S2 Tek. pendidikan
2	Hj. MURNI, S.Pd	BK	S1 PPB
3	Dra. Hj. RUSMI	Prod.Akun & Kewir	S1 Ekonomi
4	DANIEL YUSIANTO,S.Pd	Matematika	S1 Matematika
5	HJ. MASZUKHAH,. SPd	BK	S1 PPB
6	Hj. ENDANG SUSDARYANI, BA	MPBDP, MPPP	S1 Dedaktif Kurikulum
7	Drs. H. MUHANAN	Prod. Penjualan	S1 Tata Niaga
8	Dra. Hj. MASRUATUN	Prod. Akuntansi	S1 Akuntansi
9	ROIDA PURBA	MPHP, Pajak	D3 Dunia Usaha
10	BAMBANG MINTARSO, SPd,Ek	Kom Akuntansi	S1 Akuntansi
11	Drs. KUSYANTO, M.Pd	BK	S1 PBB S2 Tek. Pendidikan
12	AGUS SUPRIYADI, SE	Kewir, Prosed Adm	S1 Ekonomi
13	ASTINI, SPd. Pkn	Pkn	PMP
14	ACHMAD SUKAMTO, SPd	Bhs. Indonesia	S1 Bhs. Indonesia
15	Dra. DRIYANAH, M.Pd	Kewirausahaan, MKKP	S1 Ekonomi S2 Tek. Pendidikan

<sup>8</sup>Diambil dari Dokumen SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Pada Tanggal 15 April 2016

16	Dra. WIWIEK DWIYANTI	Alat Kantor, Bud Kerja	S1 Adm. perkantoran
17	KHODIR, S.Pd	Olahraga KKPI	D3 Olahraga
18	RUSMANTO, BSc	Matematika	D3 Teknik Sipil
19	PRIYO TRIYANTO, M.Pd	Akuntansi	S1 Akuntansi S2 Tek. pendidikan
20	SUHARNO, SPd	Alat Perusahaan	S1 Pend. Dunia Usaha
21	Hj. KHOFIFAH, SPd	Bhs. Inggris	S1 Bhs. Inggris
22	SLAMET BUDI UTOMO, SPd	Bhs. Inggris	S1 Bhs. Inggris
23	Hj. AMINATUS SA'DIYAH, SPd	Akuntansi Keuangan	S1 Akuntansi
24	Dra. SUYANTI	PKn	S1 PPKn
25	MUTMAINATUN, SPd	Bhs. Indonesia	S1 Bhs & Sastra Indonesia
26	SAMUFID KAMAL, S.Pd	PKn, PAI	S1 PPKn
27	ARIYANTO,SPd	Bhs. Indonesia	S1 Bhs & Sastra Indonesia
28	CHRISTINA DEASY K, SPd	Komputer	D1 Komputer
29	ROICHANAH, S.PdI	PAI	S1 PAI
30	SALMAH NURHAYATI,SE	IPS	S1 Ekonomi
31	NUR SETIYANTO,SPd	Matematika	S1 Matematika
32	CHRISTINA DEASY K, SPd	Bhs. Inggris	S1 Bhs. Inggris
33	SRI SUKESI, SPd	Bhs. Indonesia	S1 Indonesia
34	NURNINGSIH, SPd	Olahraga	S1 Olahraga
35	SITI NURBIATUN, SPd	IPA,IPS	S1 Sejarah
36	CHRISTINA DEASY K, SPd	Kom.Telpon,Adm.Knt	S1Adm.Perkantoran
37	DEWI UMI HANI R ,SE,MM	Kewir Kolega	S1 Ekonomi S2 Manajemen
38	SRI PUJI ASTUTI, SPd	Bhs.Jawa	S1 Bhs.Jawa
39	IWAN SETIAWAN, SPd	Olahraga	S1 Penjaskes

40	HERDI HANTORO, SPd	Bhs. Inggris	S1 Bhs.Inggris
41	TITI SUMANTI,SPd	Seni Budaya	S1 Sendra Tasik
42	JATU PRATIWI, S.Pd	Matematika	S1 Matematika
43	ANTON PRASTYO, S.Kom	Komputer	S1 Komputer
44	FIKI ROSYADA,SPd	IPA	S1 Kimia
45	IRWAN HIDAYAT,S.Kom	Komputer	S1 Sistem Informatika
46	DEWI ASTUTI,SPd	IPA	S1 Pendidikan Fisika
47	DJOHAN HUTAGALUNG,S.Kom, M.Pd	Komputer	S1 Sistem Informatika S2 Tek. Pendidikan
48	NURAENI PUSPITASARI, S.S	Bhs. Mandarin	S1 Sastra Inggris
49	NOOR AHLIS, S Th.I	PAI	S1 Tafsir Hadist
50	NANIK YULIATI , S.Pd	BK	S1 Bimbingan Konseling
51	M. NURUL QOMAR, S.Kom	Komputer	S1 Teknik Informatika
52	YUSTINA DWI ATMIYATI, S.Pd	Produktif Kecantikan	S1 Tata Kecantikan
53	FITRIA NURVITASARI, S.Pd	Produktif Kecantikan	S1 Tata Kecantikan
54	AYU SETYA ROSARI, S.Pd	Bhs. Inggris	S1 Pend.Bhs. Inggris
55	NURWAHYONO, STh	Agama Kristen	S1 Sekolah Tinggi Teologi Injil
56	Drs. SUWOTO, M.Pd	PSP dan Jati Diri PGRI	S2 Teknologi Pendidikan

b. Keadaan Siswa SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

Jumlah Peserta Didik SMK PGRI 1 Mejobo Kudus adalah 673  
adapun rinciannya sebagai berikut:<sup>9</sup>

Keadaan Peserta Didik SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Tahun  
Pelajaran 2016/2017

<sup>9</sup>Diambil dari Dokumen SMK PGRI 1 Mejobo Pada Tanggal 15 April 2016

No	Kelas	Jurusan	Ruang	Putra	Putri	Jumlah
1	X	RPL	Satu	18	10	28
		TKJ	Satu	27	9	36
			Dua	26	9	35
		KC	Satu	0	26	26
		AP	Satu	0	31	31
			Dua	7	22	29
		AK	Satu	5	36	41
		PM	Satu	13	14	27
			Dua	12	14	26
		Jumlah		108	171	279
2	XI	RPL	Satu	22	8	30
		TKJ	Satu	26	7	33
		KC	-	-	-	-
		AP	Satu	5	24	29
			Dua	0	29	29
		AK	Satu	3	34	37
		PM	Satu	14	18	32
		Jumlah		70	120	190
3	XII	RPL	Satu	14	18	32
		TKJ	Satu	26	14	40
		KC	-	-	-	-
		AP	Satu	3	44	47
		AK	Satu	5	17	22
			Dua	2	23	25
		PM	Satu	3	16	19
			Dua	9	10	19
		Jumlah		62	142	204
			Jumlah	240	433	673

### 6) Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK PGRI 1 Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

Keadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus tahun ajaran 2016/2017

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Meja Guru	72
2	Kursi guru	72
3	Meja siswa	1300
4	Kursi siswa	1300
5	Almari	27
6	Papan tulis	30
7	Papan absen	6
8	Papan statistik	1
9	Papan pengumuman	4
10	Papan nama SMK	1
11	Ruang belajar	22
12	Ruang laboratorium	7
13	Bangunan tempat ibadah/Musholla	1
14	Jaringan listrik	Baik
15	Internet	Baik
16	Telephon	Baik
17	Mobil Suzuki	Baik
18	Sepeda motor	Baik
19	Ruang Konseling	1
20	Organisasi kesiswaan	1
21	Tempat olahraga	1
22	Ruang UKS	1
23	Perpustakaan	1

<sup>10</sup>Diambil dari Dokumen SMK PGRI 1 Mejobo Pada Tanggal 15 April 2016

24	Gudang	1
25	Ruang lainnya	0

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Bentuk Layanan Bimbingan Karir Guru BK dalam Perencanaan Karir Siswa di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

Bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa sangat utama, karena berguna dan bermanfaat untuk siswa dalam membantu perencanaan karir siswa di masyarakat. Dalam hal ini, guru BK harus pandai dan terampil dalam merencanakan karir siswa, agar peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru BK. Peserta didik dituntut untuk merencanakan pekerjaan sesuai dengan potensi diri peserta didik, supaya dapat berkembang potensi dirinya. Agar peserta didik dapat berkembang potensinya, maka peserta didik harus berproses dalam perencanaan karir siswa.

Materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa dapat memberikan bantuan kepada peserta didik agar mampu berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Oleh karena itu, peserta didik harus mematuhi peraturan yang telah diberikan guru BK. Peraturannya harus sesuai arahan dari guru BK. Dalam hal ini guru BK harus memberikan dan menjelaskan materi bimbingan karir kepada peserta didik. Di samping itu guru BK menulis perencanaan materi karir di papan tulis.

Hasil wawancara di atas, peneliti dengan guru BK kepada Bapak Kusyanto selaku koordinator guru BK di SMK PGRI 1 Mejobo, beliau menyampaikan bahwa:

“bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejobo adalah dengan cara memberikan layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan,

layanan konseling kelompok, agar bentuk layanan bimbingan karir guru BK materinya dapat dipahami oleh siswa”.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara yang disampaikan Bapak Kusyanto, bahwa ada beberapa bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus antara lain:<sup>12</sup>

**a. Layanan Orientasi**

Layanan orientasi di SMK PGRI 1 Mejobo adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru terhadap lingkungan sekolah baru. Dalam layanan orientasi ini bertujuan untuk: memperkenalkan pada lingkungan fisik, mengarahkan peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat, menanamkan sikap mental tanggung jawab, jujur, istiqomah, toleransi dan tenggang rasa.

**b. Layanan Informasi**

Layanan Informasi yang diberikan guru bimbingan konseling di SMK PGRI 1 Mejobo dilakukan seiring dengan layanan orientasi. Hal tersebut yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk memberikan siswa tentang pemahaman diri siswa. Biasanya masalah yang timbul pada siswa, belajar tidak serius disebabkan oleh siswa merasa salah memilih jurusan. Oleh karena itu, guru BK memberikan dorongan atau motivasi ketika memberi layanan informasi bahwa apapun jurusannya, ketika kita berusaha dan menjalani dengan baik, pasti akan memperoleh keberhasilan.

**c. Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Layanan penempatan dan penyaluran di SMK PGRI 1 Mejobo ini berjalan dengan baik. Karena sekolah ini adalah sekolah kejurusan yang memang setiap siswanya disiapkan untuk bekerja, dan kurikulumnya disesuaikan sekolah dengan kebutuhan dunia

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Kusyanto selaku Koordinator guru BK SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 15 April 2016.

<sup>12</sup>Diambil dari Dokumen SMK PGRI 1 Mejobo Pada Tanggal 17 April 2016

kerja. Layanan ini dilakukan pada peserta didik kelas XI (sebelas) ingin melakukan magang (praktek kerja) atau PKL (Praktek Kerja Lapangan). Biasanya dilakukan training-training atau pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Serta memberikan motivasi agar siswa mampu mengembangkan keterampilan secara optimal. Selain itu ada beberapa perusahaan mengadakan tes langsung di lokasi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus, setelah pimpinan perusahaan mengadakan tes langsung kepada peserta didik lalu pimpinan perusahaan memberi nilai. Selanjutnya pimpinan perusahaan menempatkan dan menyalurkan para peserta didik terjun ke dunia kerja .

**d. Layanan Konseling Perorangan**

Layanan konseling perorangan yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Mejobo selalu berjalan setiap harinya. Jadi setiap harinya siswa yang mengadakan permasalahan yang menghambat proses belajar mengajar, atau mereka meminta saran, motivasi kepada guru BK dalam perencanaan karirnya, atau mereka sekedar mencari tahu tentang universitas-universitas yang mereka ingin masuki kelak (bagi siswa yang memilih kuliah dari pada bekerja).

**e. Layanan Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok di SMK PGRI 1 Mejobo dilaksanakan setiap hari jum'at. Karena hari jum'at adalah hari yang dikhususkan untuk kegiatan ekstra kurikuler, namun sebelum kegiatan dimulai, bagi siswa yang beragama Islam diharuskan membaca Yaasin bersama, dan bagi yang beragama Kristen, harus melakukan kebaktian. Setelah semua kegiatan selesai, maka seluruh siswa diberikan layanan konseling kelompok oleh guru Bimbingan dan Konseling. Biasanya layanan konseling kelompok ini menggunakan metode diskusi dan dialog, dan juga membahas tentang materi bimbingan karir pada peserta didik. Acara rutin ini selalu dipimpin oleh Kusyanto, selaku koordinator guru BK dan dibantu juga oleh tiga

guru BK yaitu ibu Maszukhah, Murni, Nanik Yulianti yang mengajar di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus.

Berdasarkan program ketrampilan layanan yang telah dikemukakan diatas, peneliti menyimpulkan tentang adanya kegiatan-kegiatan atau praktek langsung dari materi yang disampaikan oleh semua guru BK. Program tersebut bertujuan demi terciptanya materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus.

Menurut wawancara dengan Bapak Joko Waluyo selaku kepala sekolah menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam layanan bimbingan karir antara lain adalah dengan menggunakan metode mauidzoh hasanah, nasehat dan arahan.

“bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejobo ini diamanatkan kepada guru BK dengan menggunakan metode mauidzoh hasanah, nasehat, arahan, singkat dan detail. Dengan adanya metode mauidzoh hasanah, nasehat, arahan, siswa dapat memahami bentuk layanan materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa. Ketika kalau peserta didik ingin bertanya, atau meminta bantuan dan solusi kepada guru BK, guru BK bisa menjawab dan peserta didik bisa mengaplikasikan bidang karir yang telah dipelajari di sekolah.”<sup>13</sup>

Sehubungan dengan perkataan Bapak Joko Waluyo selaku Kepala sekolah PGRI 1 Mejobo Kudus, peneliti juga melakukan wawancara pada Ibu Nanik Yuliaty selaku guru bimbingan konseling (BK), mengenai salah satu bentuk program sekolah dari materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa.

Pendapat serupa yang dinyatakan oleh responden yang bernama Ibu Nanik Yuliaty selaku Guru BK SM PGRI 1 Mejobo Kudus:

“Materi dari layanan bimbingan karier ini agar siswa dapat memahami karakteristik dirinya dalam minat, bakat, selain itu banyak manfaat yang diperoleh dari bimbingan karier ini,

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Joko Waluyo selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 15 April 2016.

disini siswa akan siap dan dapat siap dalam mempersiapkan atau dapat lebih siap untuk menghadapi masa depan, lebih mantap dan percaya diri, siswa disini akan tertolong untuk memilih pekerjaan yang tepat dengan tipe kepribadiannya maupun dari berbagai informasi yang telah mereka dapatkan.

Layanan materi bimbingan karir guru BK ada banyak manfaat yang diperoleh dari bimbingan karier ini, disini siswa akan siap dan dapat siaga dalam mempersiapkan atau dapat lebih siap untuk menghadapi masa depan, lebih mantap dan percaya diri, siswa disini akan tertolong untuk memilih pekerjaan yang tepat dengan tipe kepribadiannya maupun dari berbagai informasi yang telah mereka dapatkan. Selain itu, ada materi bimbingan dan konseling karir di SMK PGRI 1 mejobo Kudus di antaranya: mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk membuat rencana karir kepada siswa, memahami potensi, bakat dan minat yang dimiliki siswa, dan membuat keputusan terhadap pilihan karirnya.

Dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa Bapak Kusyanto menyampaikan materi tentang bimbingan karir saat pelajaran berlangsung. Metode yang digunakan oleh Bapak Kusyanto adalah mauidzoh hasanah, nasehat, dan arahan yaitu dengan cara perkataan yang baik. Misalnya dalam membimbing siswanya dalam menentukan karir, Bapak Kusyanto mengarahkan siswa untuk memilih suatu pekerjaan sesuai dengan kemampuannya, menciptakan suasana yang baik selama proses bimbingan, tanpa mengadili, menilai, baik positif ataupun negatif terhadap sikap yang dipilih peserta didik.<sup>14</sup>

Layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK di SMK PGRI 1 Mejobo cukup efektif digunakan dalam membimbing siswa dalam mengembangkan diri dalam menentukan perencanaan karir siswa. Guru BK memberikan motivasi kepada peserta didik untuk

---

<sup>14</sup>Hasil observasi di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus, pukul 09.00 WIB pada tanggal 15 April 2016

mencari informasi tentang dunia kerja dan mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, agar siswa tidak cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Maka dari itu, peserta didik sangat minat dan antusias dengan adanya layanan bimbingan konseling karir di sekolah dalam memasuki dunia kerjanya.<sup>15</sup>

Terlihat saat proses bimbingan berlangsung siswa antusias mengikuti bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK. Begitu yang dirasakan oleh siswa Farida Arianti yang mengatakan bahwa:

“bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejobo, itu bentuk pelayanannya cukup efektif, sungguh menyenangkan. Karena pelayanannya meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan layanan konseling kelompok. Dari saya sendiri dan teman-teman bisa mengerti dan bisa memahami materi yang telah disampaikan guru BK serta dapat menerapkan bidang pekerjaan yang telah diajarkan di sekolah.”<sup>16</sup>

Saat peneliti melakukan observasi penulis mendapat adanya kegiatan rutin dari program kegiatan sekolah yaitu adanya pelaksanaan layanan ketrampilan guru BK yang bertujuan memberi materi bimbingan karir terhadap peserta didik dalam perencanaan karir siswa di yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat pihak sekolah, peneliti menyimpulkan guru BK mengikuti dengan cermat penilaian dan pembimbingan dalam kegiatan pengawasan. Adapun kepala sekolah mendorong dan memberi fasilitas untuk terlaksananya kegiatan pengawasan secara baik dan dinamis demi meningkatkan mutu bimbingan dan konseling

---

<sup>15</sup>Hasil observasi di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus, pukul 09.00 WIB pada tanggal 17 April 2016

<sup>16</sup> Wawancara dengan Farida Arianti selaku peserta didik SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 15 April 2016.

<sup>17</sup>Hasil observasi di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pukul 09.00 WIB pada tanggal 17 April 2016

karir siswa. Bahwa bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa dapat membawa hasil kepada peserta didik dan dapat mempraktekkan bidang karir dari bidang jurusan yang telah dipilih masing-masing.

## **2. Perencanaan Karir Guru BK terhadap Peserta Didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus**

Setelah tergambar dengan jelas dari uraian yang telah dikemukakan diatas tentang layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa, selanjutnya peneliti melanjutkan dengan hasil data mengenai perencanaan karir guru BK terhadap peserta didik merupakan suatu hal penting, karena bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Perencanaan karir guru BK terhadap peserta didik ialah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan. Dan mampu mengetahui kondisi dunia kerja pada saat ini yang nantinya bekal tersebut dapat diaplikasikan dalam persaingan dunia kerja setelah lulus dari sekolah maupun perguruan tinggi. Walaupun materi bimbingan konseling karir sedikit yang didapat dan hanya masuk pada beberapa mata pelajaran akan tetapi mempunyai banyak manfaat dan memberikan bekal untuk masa depan terutama saat terjun dalam persaingan dunia kerja.

Pemilihan karir diperlukan pemahaman yang utuh tentang potensi diri dan perlunya dikembangkan secara optimal dalam pengembangan karir. Agar siswa mampu membuat dan melaksanakan perencanaan karir di masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahan dirinya. Materi ini berisi uraian tentang proses pemilihan karir untuk menemukan dan mengembangkan

potensi diri siswa dan untuk perencanaan karir peserta didik setelah lulus dari SMK.

Dari hasil wawancara peneliti oleh Bapak Kusyanto selaku Koordinator Guru BK di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus beliau menyampaikan bahwa:<sup>18</sup>

“Di sini memang ada program BK dalam membimbing perencanaan karir para siswa, saya juga selaku Koordinator guru BK diberi mandat dari kepala sekolah (Bapak Drs. Joko Waluyo,MPd) untuk mengkoordinasi semua guru-guru BK untuk memberikan layanan-layanan yang telah tersusun dari program kerja dan pihak sekolah juga mengikuti program luar yang dinamakan ABKIN (Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia), dengan adanya materi bimbingan karir dalam perencanaan karir bagi peserta didik, agar dimasa depan dapat mengaplikasikan bidang jurusan, materi yang sudah disampaikan oleh guru BK dari semua guru yang menyampaikan materi bimbingan karir mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa supaya peserta didik mendapatkan manfaatnya dalam bekerja di masyarakat, agar mempunyai keahlian dan kemampuan tersendiri.”

Berdasarkan wawancara yang diuraikan diatas, peneliti menafsirkan bahwa Bapak Kusyanto selaku guru BK, menerangkan bahwa ada beberapa perencanaan bimbingan karir guru BK terhadap karir siswa. Adapun strategi dalam perencanaan karir guru BK di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus terhadap peserta didik adalah:<sup>19</sup>

a. Minat dan Bakat Siswa

Dalam perencanaan karir guru BK terhadap peserta didik perlu mengadakan tes kepribadian, minat dan bakat siswa. Ketika ada pimpinan perusahaan melakukan tes langsung kepada peserta didik, pimpinan perusahaan memberi nilai kepada peserta didik

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Kusyanto selaku Koordinator guru BK SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 15 April 2016

<sup>19</sup>Hasil observasi di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pukul 09.00 WIB pada tanggal 17 April 2016

dan guru BK langsung menemui pimpinan perusahaan lalu pimpinan perusahaan memberikan nilai kepada guru BK. Setelah mendapat nilai, Guru BK menyusun inventarisasi data karir siswa. Seperti perusahaan membuat tes disekolahan untuk siswa, nilai tes dijadikan dokumentasi setelah lulus siswa bisa langsung kerja di sana. Jadi Guru BK bekerja sama dengan pimpinan perusahaan untuk memperoleh inventarisasi data karir siswa.

b. Presentasi dari Pihak Luar

Untuk memperlancar perencanaan karir siswa pihak sekolah bekerja sama dengan pimpinan perusahaan untuk malakukan presentasi materi dalam dunia kerja.

Adapun materi yang disampaikan dari pimpinan perusahaan sesuai dengan minat dan bakat dari peserta didik untuk mempraktekkan ilmunya. Misalnya karyawan dari perusahaan mempresentasikan adanya luang kerjaan untu siswa, agar menarik perhatian siswa untuk ikut menyesuaikan minat dan bakat siswa.

c. Mengarahkan Karir untuk Siswa

Ketika peserta didik hendak bertanya atau meminta keterangan kepada guru BK tentang perencanaan karir peserta didik maka peserta didik perlu mengikuti informasi yang ditelah dilaksanakan dalam mengarahkan bidang karirnya, selain itu peserta didik mengikuti pendapat supaya tidak ada percekcoakan dan keributan antara guru BK dan peserta didik.

Ketika peserta didik ingin meminta nasihat atau meminta arahan kepada guru BK tentang perencanaan karir peserta didik maka peserta didik harus menyesuaikan pendapat agar tidak ada perselisihan dan pertikaian antara guru BK dan peserta didik.

d. Layanan Program ABKIN (Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia)

Di sekolah SMK PGRI 1 Mejobo Kudus memiliki organisasi yang namanya ABKIN istilahnya Asosiasi Bimbingan

Konseling Indonesia). Jadi setiap satu bulan sekali ABKIN itu selalu diselenggarakan, ketika pihak sekolah nanti dapat undangan dari situ, guru BK mewakili untuk menghadiri, terus masalah dari peserta didik dibahas itu memang seputar bimbingan konseling, sesuai dengan pengalaman masing-masing dan disampaikan di situ. Kalaupun ada sesuatu hal yang mungkin tidak kami ketahui secara langsung bisa disampaikan pada forum tersebut. Jadi, semua solusinya ada ditempat organisasi ABKIN.

e. Alat Pelaksanaan Teknis Bimbingan Konseling

Alat-alat teknis pelaksanaan bimbingan konseling merupakan alat-alat administrasi yang diperlukan dalam layanan bimbingan konseling. Pelaksanaan yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus adalah memakai dari surat panggilan siswa, dari surat panggilan orang tua, surat kunjungan rumah, dari pilihan jurusan.

Perencanaan karir guru BK terhadap peserta didik dalam bimbingan karir juga memberikan dorongan-dorongan yang positif, mampu menciptakan sikap kemandirian dalam memilih karir dan merupakan usaha yang sangat berat dalam membentuk kualitas tenaga kerja masa depan. Karir bagi peserta didik ketika setelah lulus bukan hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki namun haruslah ditentukan. Untuk menentukan hal demikian harus didasarkan pada keputusan peserta didik itu sendiri yang didasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karir yang ada di masyarakat.

Pendapat serupa yang disampaikan oleh responden yang bernama Bapak Joko Waluyo selaku kepala sekolah di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus beliau mengatakan bahwa:<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Kusyanto selaku Koordinator guru BK SMK PGRI 1 Mejubo Kudus pada tanggal 15 April 2016

“ Bahwa dalam perencanaan bimbingan karir di lingkungan sekolah, tidak terlepas dari materi yang telah dilaksanakan oleh guru BK atau dari sekolah. Penjelasan tentang materi karir pada peserta didik, dalam berpendapat pada guru perlu adanya bimbingan karir yang harus dilaksanakan di sekolah karena untuk bekal pada lulus dari SMK/SMA saat dalam terjun berkehidupan bermasyarakat agar mempunyai keahlian atau kemampuan tersendiri. Dapat dicontohkan juga dalam lingkungan sekolah, seperti pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang diadakan di sekolah, selain itu ada juga kedatangan dari luar atau pihak mentor, koperasi, perusahaan yang berhubungan dengan karir dari perusahaan berpresentasi datang ke SMK untuk memberi pencerahan, wejangan, nasehat, atau bimbingan dalam bekerja. Agar peserta didik mempunyai kemampuan dan minat dalam bidang jurusan yang telah ambil, dari kebijaksanaan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa dengan cara yang baik atau tepat dan mudah dipahami agar efektif dan efisien, supaya peserta didik agar dapat dengan mudah mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>21</sup>

Jadi dapat ditarik garis besar dalam pemaparan di atas bahwa, materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus menghadapi dunia kerja adalah salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan/pendidikan). Selain itu, perencanaan karir guru BK juga merupakan proses membantu peserta didik untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja diluar, mempertemukan gambaran tentang diri tersebut dengan dunia kerja itu.

Isi layanan perencanaan karir memberikan kesempatan yang ada di lingkungan masyarakat, dapat mengembangkan sikap yang positif terhadap dunia kerja, dan merencanakan kehidupan karirnya. Bekal yang diperoleh peserta didik dari materi bimbingan konseling karir dalam mempersiapkan perencanaan karir siswa untuk menghadapi dunia kerja diantaranya mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Joko Waluyo selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 17 April 2016

kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari pekerjaan, dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkan. Dengan mempunyai banyak bekal juga dapat dijadikan sebagai motivasi oleh peserta didik dan persaingan dunia kerja.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan sebagian peserta didik selaku penerima layanan mengenai perencanaan bimbingan karir dari guru BK, kepada saudari Minhatus Sya'diyah mengatakan bahwa:<sup>22</sup>

“materi bimbingan karir dalam perencanaan karir siswa di sekolah itu sangat berguna atau sangat bermanfaat bagi saya dan teman-teman, karena yang diterapkan SMK PGRI 1 Mejobo dapat membantu individu dan teman-teman untuk memahami tatanilai dan kerja dalam mencari pekerjaan. Dengan memiliki pengetahuan atau informasi dunia kerja secara islami dapat menunjang kematangan kompetensi kerjanya.

Perencanaan bimbingan karir guru BK terhadap perencanaan karir siswa bertujuan membantu individu membuat dan mengimplentasikan rencana-rencana pendidikan, karir, dan sosial pribadinya. Pada dasarnya mampu membantu dan memahami perkembangannya diri sendiri dalam perencanaan dunia kerja di masa depannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir guru BK terhadap peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sudah sesuai dengan prosedur, ketentuan, aturan, arahan dari ABKIN (Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia). Di sekolah juga ikut program seperti itu, karena jika guru BK ada masalah belum bisa ditangani dalam memberi materi bimbingan karir kepada peserta didiknya, bisa didiskusikan bersama kepihak program ABKIN. Begitu

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Minhatus Sya'diyah selaku peserta didik SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 15 April 2016.

juga dalam program perencanaan karir guru BK dalam materi bimbingan terhadap siswa akan efektif dan berjalan dengan baik.<sup>23</sup>

### **3. Dampak Pelaksanaan Materi Bimbingan Karir Guru BK terhadap peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus**

Dampak dari pelaksanaan materi bimbingan karir guru BK terhadap peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus adalah siswa dapat menerapkan perencanaan materi bimbingan karir sesuai instruksi atau arahan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) dengan lancar dan tidak tersendat-sendat. Ketika terjun di masyarakat peserta didik dapat berguna dan bermanfaat ilmunya dalam bidang pekerjaan.

Siswa di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus bahwa peserta didik sangat antusias dan semangat dalam mengikuti materi bimbingan karir guru BK sebab informasi yang disampaikan guru BK mudah dimengerti oleh peserta didik. Selain itu, saat guru BK mengadakan penyuluhan tentang karir siswa ikut serta mengikuti bimbingan sampai selesai. Siswa yang antusias mengikuti proses bimbingan karir yaitu Farida Arianti, mengatakan:<sup>24</sup>

“Cukup efisien dan sangat senang bisa menerima informasi dari guru BK, karena teman-teman dan terutama saya sendiri bisa mengetahui potensi saya sendiri dan pihak sekolah bisa bekerja sama dengan perusahaan diluar kota, seperti kedatangan pimpinan perusahaan dari Demak, Semarang, Surabaya. Selain itu siswa mendapatkan pengalaman tentang bimbingan karir, guru BK yang memberi materi bahasanya mudah dipahami oleh siswanya dan ketika terjun dimasyarakat akan bertamabah pengalamannya”.

---

<sup>23</sup>Hasil observasi di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 17 April 2016

<sup>24</sup>Wawancara dengan Farida Arianti selaku peserta didik SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 18 April 2016.

Dan kebetulan juga saat wawancara dengan siswa yang kurang antusias mengikuti bimbingan karir siswa tersebut bernama Nova Nafisatul Uyun, mengatakan:<sup>25</sup>

”Bahwa pelayanan karir guru BK di sekolah cukup efektif karena fasilitas dan informasinya sudah ada di sediakan di sekolah, salah satunya kurang setuju terhadap penempatan dan penyaluran saat waktu PPL terjun dilapangan yang tidak bisa bersama teman lainnya.”

Guru Bimbingan Konseling memberikan motivasi kepada peserta didik dalam perencanaan karirnya agar peserta didiknya dapat melaksanakan karirnya berdasarkan strategi. Dalam bidang pelayanan untuk membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Mengarahkan siswa dalam beraktivitas dan merencanakan karirnya di masa depan.

Gambaran sebenarnya mengenai pelaksanaan materi bimbingan karir guru BK terhadap peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus, bahwa peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara dari Bapak Joko Waluyo, M.Pd selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Mejobo Kudus mengatakan:<sup>26</sup>

“Bahwa materi bimbingan karir guru BK perkembangan dan pelaksanaan materinya baik, karena guru BK mempunyai program bulanan dan tahunan agar pelaksanaannya berjalan dengan baik. Dan peserta didik dalam berpartisipasi kepada guru BK secara aktif dalam kegiatan bimbingan karir dan konseling yang bersifat rutin, dan keteladanan. Selain itu siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelaksanaan serta mampu mempersiapkan diri dan membekali diri peserta didik untuk memasuki dunia kerjanya.”

Hal ini hampir sama juga yang dikatakan oleh Bpk Drs. Kusyanto, M.Pd beliau mengutarakan dampak dari pelaksanaan materi

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Nova Nafisatul Uyun selaku peserta didik SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 18 April 2016.

<sup>26</sup>Wawancara dengan Joko Waluyo selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 15 April 2016.

guru BK terhadap peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus, yaitu:<sup>27</sup>

“ Cukup efektif dalam menerima materi dari guru BK, karena kegiatan pelayanan konseling, baik berupa bimbingan layanan maupun pendukung, yang diselenggarakan didalam kelas atau sewaktu jam pembelajaran berlangsung atau diluar kelas jam pelajaran. Selain itu, pihak di sekolah bekerjasama dengan perusahaan luar agar siswa bisa mengikuti karir diperusahaan. Dalam hal ini semua kegiatan siswa dapat bekerja sesuai dengan bimbingan karir di sekolah dan bisa memberi hasil pada peserta didik dalam kelancaran merencanakan karir siswa”.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus yaitu bahwa peneliti berpendapat bahwa dalam pihak sekolah juga mempunyai tempat atau bekerjasama dengan perusahaan luar dan untuk menempatkan siswa ke bidang karir setelah lulus dari SMK, selain itu tidak ada dampak buruk dari pihak sekolah terhadap materi bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru BK. Karena adanya kemampuan, minat, dan bakat peserta didik dalam mengambil keputusan hidup masa depan mereka. Ini mestinya juga menjadi waktu bagi siswa untuk dibentuk mengendalikan hidupnya dan menjadi agen aktif dalam membentuk masa depan mereka sendiri.<sup>28</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis tentang bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

Dalam kehidupan orang dewasa, bekerja merupakan suatu bidang yang sangat pokok yang mengisi sebagian besar waktunya, menuntut sebagian besar pikirannya, dan menyentuh sebagian besar perasaannya. Melalui pekerjaannya seorang melayani kebutuhan masyarakat, mendapat imbalan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sendiri,

---

<sup>27</sup>Wawancara dengan Kusyanto selaku Koordinator guru BK SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 15 April 2016

<sup>28</sup>Hasil observasi di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus pada tanggal 17 April 2016

menciptakan identitas diri dan menumbuhkan rasa harga diri. Selain itu, jabatan yang dipegang seseorang ikut menentukan pola kehidupannya sehari-hari dilingkungan pergaulan sosialnya. Gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh jabatannya, termasuk kegiatannya dalam waktu senggang sebagai kelanjutan dari jabatannya atau sebagai kompensasi terhadap kekurangan atau ketimpangan yang dirasakan dalam lingkup jabatannya.<sup>29</sup>

Karir adalah suatu bidang yang sangat penting yang menyibukkan, mengarahkan pikirannya, dan mengenai hatinya. Melalui karirnya seorang membantu keperluan masyarakat, mendapat balasan untuk memenuhi keperluan gajinya, membentuk bukti diri dan mengembangkan kesadaran. Selain itu, kedudukan yang dijalankan seseorang ikut memastikan pola kehidupannya sehari-hari di lingkungan masyarakat. Perilaku hidup seseorang dipengaruhi oleh kedudukan, termasuk agenda dalam waktu luang sebagai kelanjutan dari tindak lanjut atau sebagai pertimbangan terhadap perkembangan yang dirasakan dalam lingkup kedudukannya.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Joko Waluyo, selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Mejobo, beliau mengatakan bahwa:<sup>30</sup> bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa adalah isi layanannya disesuaikan dengan buku panduan yang diberikan guru BK dalam perencanaan karir peserta didik yang saling berkaitan antara bidang bimbingan dan konseling, karena salah satu dari bidang layanan bimbingan karir. Materi tersebut sampai diperlukan guna untuk pengembangan karir ke depan di bidang pendidikan maupun dunia kerja.

Bimbingan konseling karir pada hakikatnya merupakan salah satu upaya pendidikan di sekolah maupun di perguruan tinggi dalam membantu individu untuk merencanakan dan mencapai kompetisi yang

---

<sup>29</sup>Farida & Saliyo, Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam, Buku Daras, STAIN KUDUS, 2008, ha. 114.

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Joko Waluyo selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir. Dalam layanan materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa juga membantu pemahaman dan penyesuaian diri yang baik terhadap dirinya, lingkungan maupun terhadap karir atau dunia kerja.

Seperti halnya yang terjadi di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus siswa sering terlambat dalam mengikuti materi karir, tidak mengerjakan tugas dari guru, dan lain sebagainya. Sehingga ini diberi arahan bimbingan dan nasehat oleh guru BK dalam bentuk layanan bimbingan karir dalam perencanaan karir siswa. Dan melalui arahan-arahan bimbingan dan nasehat-nasehat tersebut dihasilkan perilaku pada peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus telah mengalami perubahan.

Bimbingan Karier merupakan salah satu upaya pendekatan diri / kepribadian seorang siswa yang ada di sekolah SMA maupun SMK dan bimbingan karir ini sangat membantu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi yang berkaitan dengan masalah karier.

Bentuk layanan materi bimbingan karir yang dilaksanakan guru BK yaitu memberi layanan orientasi pada siswa, layanan informasi terhadap perencanaan siswa, usaha membantu siswa dalam perencanaan karir siswa, dan layanan objek pemilihan karir. Hal yang tidak berbeda juga dikatakan oleh Bpk Kusyanto selaku koordinator guru BK SMK PGRI 1 Mejobo Kudus beliau mengatakan bahwa:<sup>31</sup> Dari bentuk layanan dari guru BK memberikan materi dengan adanya layanan orientasi, informasi, perencanaan, dan lain sebagainya. Selain itu isi pertolongannya disamakan dengan buku petunjuk yang dikemukakan guru BK dalam perencanaan karir peserta didik yang saling relevan antara bidang bimbingan dan konseling. Buku pedoman yang disampaikan guru BK dalam perencanaan karir peserta didik yang saling berhubungan antara di bidang bimbingan dan konseling, dan bertujuan untuk memberikan bekal, baik dalam karir pendidikan mengetahui

---

<sup>31</sup>Hasil Wawancara dengan Kusyanto selaku Koordinator guru BK di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

tingkat jenjang pendidikan, melanjutkan sekolah, minat, bakat, maupun dunia kerja. Ketika menjadi pekerja, bekerja sesuai dengan kemampuan dan karakternya.

Berdasarkan wawancara diatas, dapat dipahami bahwa bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa sesuai dengan yang diberikan oleh SMK PGRI 1 Mejobo Kudus.

Adapun bentuk layanan bimbingan karir guru BK di diantaranya:

- a. Layanan informasi tentang diri sendiri, yang mencakup;. Pelaksanaan layanan informasi tentang pribadi peserta didik yang dilakukan oleh guru BK di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus melalui program konseling individu dan bimbingan karir. Sedangkan keterampilan karir telah diberikan siswa pada bidang-bidang jurusan.
- b. Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir, yang mencakup; Pemberian layanan informasi ini dengan cara guru mata pelajaran dan wali kelas memberikan pengarahan tentang situasi dan kondisi lapangan pekerjaan yang akan dilaksanakan peserta didik.
- c. Usaha-usaha untuk membantu siswa dalam merencanakan masa depannya, yang mencakup. Pemberian upaya-upaya membantu siswa dalam merencanakan karir dilakukan di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus oleh guru bidang jurusan dengan guru BK dengan program bimbingan konseling dalam memberikan pengarahan dan cara pengambilan keputusan untuk merencanakan karir
- d. Orientasi. Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup suasana, lembaga, dan objek karir (pekerjaan) seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoprasionalan perangkat kerja tertentu, dan lain sebagainya.

Dalam uraian diatas dapat diambil kesimpulan mengenai pelaksanaan layanan materi bimbingan karir tersebut dilakukan oleh semua guru bidang jurusan dibantu wali kelas serta guru bimbingan

konseling islam dalam mengenalkan, memberitahukan dan menjelaskan keadaan lapangan pekerjaan yang hendak ditekuni oleh peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus. Secara garis besar bentuk pelayanan tersebut berjalan dengan lancar dan bisa memberi perencanaan dalam karir siswa.

## **2. Analisis perencanaan karir guru BK terhadap peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus**

Menilai pentingnya materi bimbingan konseling karir pada peserta didik dalam perencanaan karir guru Bk terhadap peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus, karena (a) memberikan dorongan-dorongan yang positif, mampu menciptakan sikap kemandirian dalam memilih karir, (b) bekal yang diperoleh peserta didik dari materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa diantaranya mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari pekerjaan, dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkan (c) mampu menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan lapangan yang dimasuki.

Hal tersebut sesuai dengan aspek-aspek penilaian dalam bimbingan konseling karir, sebagai berikut:

- 1) Menilai pola karir dan menjelaskan kemungkinan-kemungkinan terjadinya perubahan sewaktu-waktu.
- 2) Menilai pentingnya penataan tujuan karir yang realitas dan mengarahkan diri pada tujuan tersebut, baik dalam pemilihan jenjang pendidikan/dunia kerja.
- 3) Penilaian diri dan penajajakan karir.
- 4) Mengembangkan kecakapan yang dimiliki berdasarkan pengalaman di masa lalu dan menggunakannya untuk masa depan.<sup>32</sup>

Proses bimbingan konseling karir juga terdapat aspek-aspek yang dikembangkan, yaitu:

---

<sup>32</sup>Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, 2009, Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar, Bumi Aksara, Jakarta, hlm.87

- 1) Kesadaran diri menjadi identitas diri
- 2) Kesadaran pendidikan menjadi identitas pendidikan
- 3) Kesadaran karir menjadi identitas karir
- 4) Kesadaran ekonomi menjadi pendidikan ekonomis
- 5) Pengambilan keputusan menjadi keputusan karir
- 6) Sikap dan apresiasi menjadi kepuasan pribadi dan sosial.<sup>33</sup>

Pentingnya materi bimbingan karir guru BK terhadap perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus karena untuk merencanakan karir kepada siswa, menghadapi persaingan dunia kerja dan merencanakan dan merencanakan karir di masa depan. Merencana dalam hal ini sesuai dengan jalan yang baik dan tidak menyalahi aturan.

Bimbingan karir atau jabatan (*vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang.<sup>34</sup>

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh bapak Kusyanto selaku koordinator guru BK di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus beliau mengemukakan:<sup>35</sup> perencanaan karir guru BK terhadap karir siswa melalui program BK yang telah disusun oleh beberapa guru BK berupa program kerja tahunan pelayanan bimbingan dan konseling dan membuat laporan APPS (angka penilaian permasalahan siswa). Program tersebut disusun sebagai acuan dalam mengkoordinasi semua pihak sekolah atas mandat dari kepala sekolah sebagai bentuk materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa.

Berbagai cara untuk merencanakan bimbingan karir untuk peserta didik diantaranya harus mengenali diri mereka sendiri artinya siswa harus

---

<sup>33</sup>Amin Budi Amin dan Setiawan, Bimbingan Konseling, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2009, hlm 145

<sup>34</sup>Anas Salahudin, Bimbingan & Konseling, CV Pustaka Setia, Bandung, 2010. Hal, 115

<sup>35</sup>Hasil Wawancara dengan Kusyanto selaku Koordinator guru BK di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus

dapat mengenali tipe kepribadiannya, minat, bakat, kemampuan, kepribadian, pengetahuan, ketrampilan dan kesehatan siswa. Untuk mengenali kepribadiannya dapat dilakukan dengan beberapa tes kepribadian yang disuguhkan dalam berbagai macam-macam tes. Selain itu siswa harus mengenali dunia kerja artinya siswa disini akan banyak mengenali tipe-tipe pekerjaan dan lingkungan pekerjaan. Ini semua dapat mereka dapatkan dari membaca media cetak, browsing, ataupun mengetahui dari orang terdekat.

Hal tersebut sejalan dengan Bapak Joko Waluyo selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Mejobo Kudus mengatakan bahwa:<sup>36</sup> Dalam menyelenggarakan perencanaan materi bimbingan karir pada peserta didik, seperti memberikan pengajaran sebaik-baiknya pada peserta didik agar memahami dengan jelas dan mampu mengaplikasikan keahlian dan kemampuan berkarya dalam kehidupan sehari-hari. Di samping mengajar guru mapel juga bekerjasama pada guru BK dalam memantau setiap pemikiran siswa agar dapat meminimalisir setiap permasalahan peserta didik.”

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus memang sangatlah penting dalam proses perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam kehidupannya, baik dalam jenjang pendidikan maupun dunia kerja yang ada saat ini dan masa yang akan datang dan mampu bersaing secara sehat dalam tantangan di dalam karirnya. Dari beberapa materi yang telah di sampaikan guru BK memberikan bantuan pada peserta didik dalam perencanaan karir siswa, karena siswa dapat belajar memantau dan memahami perkembangan diri sendiri, dan mengembangkan keterampilan-keterampilan belajar sesuai minat dan bakat siswa. Selain itu ada bantuan fasilitas di sekolah atau di luar sekolah dalam perkembangan karir siswa.

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Joko Waluyo selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

Program di lingkup sekolah mestinya satu dari sekian kontribusi sekolah bagi pembelajaran khusus yang membahas persiapan bagi dunia kerja yang meliputi perancangan, perencanaan, pengambilan keputusan dan pengembangan karir pada khususnya.<sup>37</sup>

Sebagaimana yang ada di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus terdapat beberapa peristiwa dalam perencanaan karir guru BK terhadap peserta didik. contohnya: siswa tidak mematuhi peraturan dari guru BK, siswa kurang memperhatikan keterangan yang telah disampaikan oleh guru BK, dan lain sebagainya. Maka perlu adanya saran dan sangsi kepada peserta didik agar peserta didik sadar dalam perencanaan karir yang telah disampaikan oleh guru BK. Dalam hal ini perencanaan karir guru BK dapat berjalan dengan lancar.

Perencanaan karir guru BK terhadap peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo membutuhkan materi bagi pengembangan karir siswa. Dengan prinsip pedoman tertentu, berikut dapat dijadikan tujuan yang tepat program konseling sekolah pada umumnya dan fase bimbingan karir pada khususnya.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sesuai dengan perencanaan yang telah diprogramkan di sekolah, sehingga perencanaan karir siswa dapat berjalan dengan lancar. Guru BK yang ada di SMK PGRI 1 Mejobo dalam memberikan materi bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik dengan cara memberi materi bimbingan karir, arahan, bantuan, solusi. Selain itu guru BK mempunyai kerja sama dengan perusahaan dari luar untuk peserta didiknya.

### **3. Analisis dampak dari pelaksanaan materi bimbingan karir guru BK terhadap peserta didik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus**

Di lihat dari faktor internal yang berhubungan dengan potensi diri, bakat, minat, cita-cita dan faktor eksternal yang berhubungan dengan

---

<sup>37</sup>*Op.Cit*, Robert L Gibson & Marianne H. Mitchell. hal,481

keadaan lingkungan atau masyarakat, keadaan sosial ekonomi keluarga, pendidikan/predikat sarjana dan faktor yang perlu diwaspadai yaitu tentang keberuntungan, *aji mumpung* dan tren dalam dunia kerja.

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan sebagai berikut: faktor internal yang berhubungan dengan cita-cita, nilai-nilai kehidupan, taraf integensi, bakat khusus, minat, sifat/ciri kepribadian, pengetahuan/informasi, keadaan jasmani dan potensi. Faktor eksternal yang berhubungan dengan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh dari seluruh anggota keluarga, pendidikan pergaulan dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.<sup>38</sup>

Sebagai pemula dalam memasuki dunia kerja, diharapkan peserta didik dalam mengaplikasikannya tidak muluk-muluk, langsung mencari pangkat/jabatan yang tertinggi. Kalau tidak mendapatkannya cenderung putus asa. Lain halnya apabila menjajaki dunia kerja mulai dari yang terkecil dan terjangkau yang nantinya akan menjadikan tinggi jabatannya. Ibaratnya mulai dari bawah kemudian ke atas.

Berdasarkan pemaparan di atas sejalan dengan pendapat Kusyanto selaku Koordinator guru BK di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus sebagai berikut:<sup>39</sup> materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa cukup efektif pelaksanaannya, sebab dapat membawa hasil pada peserta didik dan cukup efisien pelaksanaan materi bimbingan guru BK terhadap perencanaan karir siswa, karena peserta didik sangat antusias dengan adanya layanan bimbingan karir dan mendapat motivasi dari guru BK, karena semua materi bimbingan karir menyangkut berkelanjutan setelah lulus dari sekolah memilih bidang karir di masa depannya.

Dampak dari pelaksanaan materi bimbingan konseling karir merupakan proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima

---

<sup>38</sup>Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, 2009, Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar, Bumi Aksara, Jakarta, hlm.88

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Kusyanto selaku Koordinator guru BK di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus

gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja diluar, dan mempertemukan gambaran tentang diri tersebut dengan dunia kerja itu.

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Joko Waluyo selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sebagai berikut:<sup>40</sup> keterangan dalam pelaksanaan materi bimbingan karir guru BK yang disampaikan oleh pihak guru BK berjalan dengan lancar, karena peserta didik ingin mengetahui pelaksanaan bimbingan karir berada terjun di dunia kerja, dan di SMK sini dapat memberikan tes seleksi saat lulus bisa ikut kerja di suatu perusahaan, selain itu ilmu yang dipunyai peserta didik dari materi bimbingan karir dapat diterapkan dalam dunia kerja, dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu dampak yang diperoleh peserta didik dari materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa diantaranya mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia kerja dapat memutuskan apa yang diharapkan dari pekerjaan, dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkan. Dengan mempunyai banyak bekal juga dapat dijadikan sebagai motivasi oleh peserta didik dalam persaingan dunia kerja.

Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari pelaksanaan materi bimbingan konseling karir guru BK terhadap perencanaan karir siswa cukup efektif dan berminat dalam aplikasi dunia kerja dilihat dari faktor internal maupun eksternal akan berdampak baik pada keberhasilan terjun ke dunia kerja. Maka dari itu, dengan adanya faktor-faktor tersebut menjadikan pengetahuan yang lebih rinci dan fokus, menjadi segala yang akan dilakukan di dunia kerja akan tersusun rapi dan sesuai yang diharapkan.

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Joko Waluyo selaku Kepala sekolah di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

Untuk dampak dari pelaksanaannya memberikan bantuan para peserta didik agar tidak mengalami kesulitan didalam memahami diri sendiri (bakat, minat dan lain-lain) yang berkaitan dengan pekerjaan. Dalam hal ini guru BK memberikan layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, agar bentuk layanan bimbingan karir guru BK materinya dapat dipahami oleh siswanya. Selain itu dalam fungsi pengembangan dan fungsi penempatan, materi bimbingan karir dapat mencurahkan, memotivasi serta dapat menyediakan lahan atau tempat untuk perkembangan diri siswa secara mantap dan berlanjut, serta dapat menemukan apa yang dapat menjadi keinginan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

